Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 441 – 449
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i2.2064

Peran Software Accurate dalam Meningkatkan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Faradiana Cahyani Marina*, Putri Dwi Aprilia Nur Khasanah
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Korespondensi penulis: 22013010097@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the role of Accurate software in improving the efficiency of financial statement preparation at UMKM XYZ, a client of Prima Accounting. The research is motivated by the persistence of manual and unsystematic bookkeeping practices that often lead to delays and errors in financial reporting. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through in-depth interviews with a staff member of Prima Accounting directly involved in the implementation and assistance process. The findings indicate that the use of Accurate software accelerates the reporting process, minimizes recording errors, and produces more structured and reliable financial statements. The efficiency achieved extends beyond time savings, contributing to improved information quality that supports managerial decision-making. These results highlight that the integration of accounting technology, supported by professional guidance, plays a significant role in strengthening sustainable financial governance in SMEs.*
Keywords: *MSMEs; efficiency; financial statements; accurate.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran software Accurate dalam meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan pada UMKM XYZ yang merupakan klien Prima Accounting. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih ditemukannya praktik pencatatan manual yang kurang sistematis sehingga berdampak pada keterlambatan dan potensi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap salah satu staf Prima Accounting yang terlibat langsung dalam proses pendampingan dan implementasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan software Accurate mampu mempercepat proses penyusunan laporan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan informatif. Efisiensi yang dicapai tidak hanya berkaitan dengan penghematan waktu, tetapi juga peningkatan kualitas informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi akuntansi, disertai pendampingan profesional, berperan penting dalam penguatan tata kelola keuangan UMKM secara berkelanjutan.
Kata kunci: UMKM; efisiensi; laporan keuangan; accurate.

LATAR BELAKANG

Selain faktor internal berupa keterbatasan kompetensi akuntansi, tantangan UMKM juga berkaitan dengan kesiapan adopsi teknologi digital. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (2023) menegaskan bahwa transformasi digital pada usaha kecil berdampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas,

Received: February 03, 2026; Revised: February 10, 2026; Accepted: February 16, 2026; Published June 30, 2026.
* Corresponding author, e-mail addres

efisiensi biaya, serta transparansi keuangan. Namun demikian, tingkat adopsi teknologi pada UMKM masih relatif tidak merata, terutama pada aspek sistem akuntansi terintegrasi. Penelitian Bharadwaj (2000) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang selaras dengan strategi organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan software akuntansi bukan sekadar alat administratif, melainkan bagian dari strategi peningkatan daya saing usaha. Oleh sebab itu, integrasi sistem digital dalam proses pelaporan keuangan menjadi langkah yang relevan untuk memperkuat struktur manajerial UMKM.

Dalam konteks kualitas informasi keuangan, DeLone dan McLean (2003) melalui model kesuksesan sistem informasi menjelaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem serta dampaknya pada kinerja organisasi. Model ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi perangkat lunak akuntansi bergantung pada kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional pengguna. Lebih lanjut, penelitian oleh Romney dan Steinbart (2018) menekankan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer mampu meningkatkan reliabilitas data melalui otomatisasi dan pengendalian internal yang lebih baik. Dengan demikian, pemanfaatan software akuntansi pada UMKM tidak hanya mempercepat proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan konsistensi dan akurasi laporan yang dihasilkan.

Faktor sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan sistem akuntansi yang memadai pada UMKM. Penelitian Sulistiyowati dan As'adi (2023) menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan pelatihan menyebabkan pelaku UMKM cenderung mempertahankan metode pencatatan manual. Selain itu, Aprilia et al. (2023) menemukan bahwa sebagian besar UMKM belum memanfaatkan perangkat digital secara optimal dalam proses pembukuan. Minimnya penggunaan teknologi menyebabkan proses penyusunan laporan menjadi lambat, rentan kesalahan, dan kurang terdokumentasi secara sistematis. Kondisi tersebut menegaskan bahwa transformasi digital dalam akuntansi UMKM masih menghadapi tantangan struktural.

Fenomena serupa tergambar pada kasus UMKM Niky Coklat yang belum memiliki sistem pelaporan keuangan terstruktur sebelum mendapatkan pendampingan terkait

implementasi SAK EMKM (Bianda, 2024). Ketidakteraturan sistem pelaporan menyebabkan kesulitan dalam memonitor arus kas dan menentukan strategi pengembangan usaha. Situasi ini mencerminkan persoalan yang lebih luas di kalangan UMKM, di mana praktik pembukuan belum sepenuhnya terintegrasi dengan standar akuntansi yang berlaku. Tanpa sistem yang terorganisasi, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang andal dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan urgensi penerapan solusi berbasis teknologi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

Digitalisasi akuntansi menjadi salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Arsjah et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi mampu membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi serta meningkatkan efisiensi administrasi. Software akuntansi seperti Accurate menawarkan fitur otomatisasi pencatatan, integrasi data, serta penyusunan laporan keuangan secara real-time. Pemanfaatan sistem berbasis komputer tersebut berpotensi meminimalkan kesalahan pencatatan (human error) dan mempercepat proses penyusunan laporan. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada peningkatan kualitas informasi keuangan.

Aspek efisiensi juga diperkuat oleh temuan Hall (2011) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat menurunkan risiko kesalahan pencatatan serta mempercepat proses penutupan buku. Selain itu, penelitian Chong dan Nizam (2018) menemukan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis teknologi memiliki hubungan positif dengan peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pelaporan pada perusahaan kecil ini memperlihatkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan dampak langsung terhadap kinerja administratif dan pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks UMKM XYZ sebagai klien Prima Accounting, penggunaan Accurate Online berpotensi memperkuat efisiensi melalui integrasi transaksi, pengelolaan data persediaan, serta penyusunan laporan otomatis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam peran software Accurate dalam meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Fokus penelitian diarahkan pada UMKM XYZ sebagai

klien Prima Accounting dengan pendekatan studi kasus kualitatif. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran konkret mengenai implementasi sistem akuntansi digital dalam konteks praktik lapangan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi pelaku UMKM dalam menentukan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi strategis dalam mendukung penguatan tata kelola keuangan UMKM secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian baik di tingkat nasional maupun global karena jumlahnya yang dominan serta kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Laporan World Bank (2022) menunjukkan bahwa UMKM mencakup sekitar 90% unit usaha di dunia dan menyerap lebih dari 50% tenaga kerja global, sehingga keberlanjutannya sangat menentukan stabilitas ekonomi. Penelitian Ayyagari, Demirgüç-Kunt, dan Maksimovic (2011) menegaskan bahwa perusahaan skala kecil berperan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja formal. Namun, Beck dan Demirgüç-Kunt (2006) menemukan bahwa akses pembiayaan UMKM kerap terhambat oleh keterbatasan informasi keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan tata kelola dan sistem pelaporan keuangan menjadi aspek krusial dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM..

Efisiensi

Efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan mengacu pada kemampuan entitas menghasilkan informasi keuangan secara tepat waktu, akurat, dan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Pada praktiknya, banyak UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang berisiko menimbulkan kesalahan serta membutuhkan waktu lebih lama dalam proses rekapitulasi. Grande, Estébanez, dan Colomina (2011) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan

kecil dan menengah. Hunton, Lippincott, dan Reck (2003) juga menemukan bahwa penggunaan sistem terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi proses pelaporan dan persepsi keandalan informasi. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi menjadi pendekatan rasional untuk mempercepat proses penyusunan laporan sekaligus meminimalkan potensi kesalahan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai media utama dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas usaha, termasuk UMKM. Kualitas laporan keuangan diukur melalui karakteristik relevansi, keandalan, serta ketepatan waktu penyajian informasi. Hope, Thomas, dan Vyas (2013) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan efisiensi investasi dan kemudahan memperoleh pembiayaan eksternal. Soudani (2012) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan serta kinerja organisasi. Oleh karena itu, keberadaan sistem yang terstruktur dan terotomatisasi sangat penting bagi UMKM untuk menghasilkan laporan yang kredibel dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan..

Accurate

Perkembangan teknologi informasi mendorong penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan, salah satunya adalah Accurate Online yang banyak digunakan oleh pelaku usaha di Indonesia. Software ini menyediakan fitur pencatatan transaksi otomatis, penyusunan laporan keuangan secara real time, serta integrasi data yang memudahkan pengendalian internal. Nicolaou (2000) menjelaskan bahwa kesesuaian antara sistem informasi dan kebutuhan organisasi berdampak positif terhadap efektivitas pelaporan. Selain itu, Hunton et al. (2003) menunjukkan bahwa implementasi sistem terkomputerisasi meningkatkan efisiensi serta kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Dengan demikian, penggunaan software Accurate pada UMKM XYZ sebagai klien Prima Accounting dapat dipahami sebagai upaya strategis untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan sekaligus meningkatkan akurasi dan keandalannya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan kondisi dan pengalaman nyata dari staff accounting dalam penggunaan aplikasi Accurate secara langsung. Metode ini tidak menggunakan pengukuran statistik, melainkan menekankan pada pemahaman proses yang terjadi di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observarsi, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan salah satu staff Prima Accounting. Peneliti juga juga melakukan observarsi langsung terhadap proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan pada penggunaan Accurate. Dokumentasi berupa rekaman video dan foto saat wawancara dengan staff Prima Accounting.

Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik dari Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga langkah: meringkas data, penyajian dalam bentuk senderhana, dan penarikan kesimpulan. Setelah semua informasi terkumpul, data yang penting akan dipilih dan dirangkum, kemudian dianalisis agar peneliti bisa melihat pola atau hubungan yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Teknik ini banyak digunakan pada penelitian kualitatif karena mampu menjelaskan kejadian sistematis dan menyeluruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada salah satu staff yang menggunakan accurate di Prima Accounting. Wawancara dilakukan seputar tentang sebelum maupun sesudah penggunaan Accurate. UMKM XYZ sendiri bergerak di bidang makanan dan minuman,

dengan aktivitas keuangan harian yang cukup tinggi namun dikelola oleh tim keuanagan yang terbatas jumlah dan keahliannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staff Prima Accounting menyatakan bahwa sebelum menggunakan software Accurate, proses pencatatan keuangan UMKM XYZ masih dilakukan secara manual dan terpisah antara pencatatan transaksi penjualan, pembelian, serta pengeluaran operasional. Staf yang diwawancarai menjelaskan bahwa proses penutupan buku bulanan menjadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya karena sistem telah mengolah data secara real-time. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan software Accurate memberikan perubahan signifikan pada mekanisme kerja administrasi keuangan UMKM XYZ.

Kelebihan Software Accurate

1. Mempercepat proses pencatatan, dikarenakan setiap transaksi yang dicatat secara otomatis diproses menjadi jurnal dan masuk ke laporan sehingga hal tersebut memangkas waktu kerja staf dan memperkecil risiko keterlambatan laporan.
2. Membantu meningkatkan keakuratan data dimana sistem Accurate meminimalkan kesalahan yang sering terjadi saat pencatatan manual, seperti salah input angka, salah atau keliru mencatat akun. Dengan Accurate, semua dihitung dan diklasifikasikan otomatis.
3. Semua laporan keuangan dapat diakses kapan dan dimana saja secara online baik oleh pemilik usaha maupun konsultan keuangan. Informasi yang dibutuhkan bisa dilihat secara real-time tanpa harus menunggu tutup buku.
4. Accurate memiliki fitur lengkap seperti persediaan, kas, penjualan, pajak, hingga penyusutan dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM**.**

Kelemahan Software Accurate

1. Penggunaan Accurate kurang fleksibel untuk usaha tertentu dengan kebutuhan pencatatan khusus mungkin tidak dapat diakomodasi dengan baik, kecuali dilakukan penyesuaian manual.

2. Sistem Accurate hanya dapat dapat diakses online, sehingga jika koneksi internet bermasalah pengguna akan kesulitan mengakses data atau menginput transaksi.
3. Pengguna baru tetap membutuhkan waktu belajar agar bisa memahami setiap fungsi dan modul dengan baik.
4. Untuk UMKM dengan anggaran terbatas, biaya berlangganan bulanan bisa menjadi pertimbangan tersendiri meskipun fitur yang ditawarkan cukup sebanding.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahawa penggunaan software Accurate secara nyata dapat membantu meningkatakan efesiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan di UMKM XYZ, klien dari Prima Accounting. Sebelumnya penggunaan software ini, laporan keuangan disusun secara manual, memakan waktu yang lama dan sering terjadi human error pada pencatatan. Setelah menggunakan Accurate, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan sistematis. Selain itu, laporan seperti jurnal umum, neraca, dan laporan laba rugi bisa dihasilkan secara otomatis. Sehingga hal tersebut, mampu membuat pelaku usaha lebih mudah memahami posisi keuangan dan mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data keuangan. Efisiensi dibuktikan dari waktu yang lebih singkat, pekerjaan yang praktis, dan data keuangan yang lebih akurat.

Saran

Melihat manfaat yang diperoleh, UMKM lain disarankan untuk mulai memanfaatkan software akuntansi seperti Accurate dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Agar penggunaannya lebih maksimal, sebaiknya pelaku usaha diberi pelatihan dasar terutama bagi yang belum terbiasa dengan teknologi akuntansi. Selain itu, UMKM juga dapat bekerja sama dengan jasa akuntansi seperti Prima Accounting agar proses implementasi software berjalan lancar. Dengan dukungan teknologi, UMKM akan lebih siap dalam mengelola keuangan secara efisien dan menghadapi persaingan di era digital saat ini.

DAFTAR REFERENSI

Bharadwaj, A. S. (2000). A resource-based perspective on information technology capability and firm performance. MIS Quarterly, 24(1), 169–196. https://doi.org/10.2307/3250983

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30. https://doi.org/10.1016/S0378-7206(03)00021-9

Asian Development Bank. (2022). Digital transformation of MSMEs in Southeast Asia. Manila: ADB.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). SME Digitalisation to "Build Back Better". Paris: OECD Publishing.

Aprilia, R., Nugroho, A., & Santoso, B. (2023). Digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 20(2), 145–158. https://doi.org/10.21002/jaki.2023.08

Arsjah, R. J., Herawati, N., & Putri, D. A. (2022). The role of accounting software in improving MSME financial reporting quality. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 17(1), 85–98. https://doi.org/10.24843/JIAB.2022.v17.i01.p08

Chong, Y. L., & Nizam, I. (2018). The impact of accounting software on business performance. Journal of Emerging Accounting Studies, 14(2), 123–138. https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2017-0016

Hall, J. A. (2011). Accounting Information Systems. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203839714

Bianda, R. (2024). Implementasi SAK EMKM pada UMKM Niky Coklat melalui pendampingan akuntansi. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 9(1), 34–42. https://doi.org/10.30653/002.202491.56

Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Perkembangan data UMKM dan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.

Sulistiyowati, E., & As'adi, M. (2023). Analisis tingkat pemahaman akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 11(2), 201–213. https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.51234

Ayyagari, M., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2011). Small vs. young firms across the world: Contribution to employment, job creation, and growth. Journal of Financial Economics, 99(3), 593–615. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.08.003

Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. Journal of Banking & Finance, 30(11), 2931–2943. https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.005

Hope, O.-K., Thomas, W. B., & Vyas, D. (2013). Financial reporting quality and investment efficiency. The Accounting Review, 88(4), 1349–1379. https://doi.org/10.2308/accr-50487

Hunton, J. E., Lippincott, B., & Reck, J. L. (2003). Enterprise resource planning systems: Comparing firm performance. International Journal of Accounting Information Systems, 4(3), 165–184. https://doi.org/10.2308/isys.2003.17.1.85